

## **BAB V**

### **PENYAJIAN KARYA DAN MEDIA PROMOSI**

#### **5.1. Penyajian Karya**

Penyajian karya busana “*The Radiant Treasure of Khatulistiwa*” dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu foto, video, dan *fashion show* langsung dalam acara *Grand Final Miss Teenager Indonesia*. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk menampilkan keindahan detail busana secara maksimal, serta memperkuat pesan tema yang diangkat, yaitu kemewahan kekayaan alam Indonesia dalam wujud busana *modern*.

##### **5.1.1. Foto Editorial**

Pemotretan dilakukan dengan konsep editorial *fashion*, menampilkan model yang mengenakan busana di lokasi atau studio dengan latar visual yang mendukung tema tropis dan elegan. Elemen seperti pencahayaan reflektif dan latar belakang video pertama dengan tekstur batu, kilau air, atau warna emas digunakan untuk menonjolkan hasil teknik payet dan *beading*. Pemotretan mengusung konsep *editorial fashion*, yang menampilkan busana dalam suasana visual yang mendukung tema tropis dan elegan. Konsep ini dipilih untuk memperkuat narasi visual dari koleksi busana yang mengangkat kekayaan alam khatulistiwa Indonesia. Pemotretan dilakukan dalam dua sesi berbeda, yaitu di alam terbuka dan di studio pemotretan di alam terbuka

Sesi pertama dilakukan di lokasi *outdoor* yang menggambarkan nuansa alam tropis Indonesia. Latar belakang alam seperti bebatuan, tanaman hijau, serta pencahayaan matahari digunakan untuk mendukung konsep “*radiant*” atau kemilau alami. Gaun ditampilkan di bawah cahaya alami untuk menangkap pantulan dari teknik payet dan *beading*, menonjolkan siluet busana secara artistik dalam elemen alam.

Sesi kedua dilakukan di dalam studio dengan latar visual yang lebih terkonsep dan dikontrol. Elemen latar seperti tekstur batu, efek kilau air, dan warna emas digunakan untuk menciptakan suasana mewah namun tetap tropikal.

Pencahayaan reflektif dan arah lampu yang difokuskan pada bagian-bagian tertentu dari busana bertujuan menonjolkan detail teknis seperti susunan payet, bahan brukat, dan potongan satin. Model yang digunakan dalam sesi studio ini adalah para finalis dan pemenang dari ajang Miss Teenager Indonesia. Busana ditampilkan lengkap dengan atribut resmi seperti *crown* dan *sash*. *Crown* (mahkota) adalah simbol elegansi dan prestise. Adapun *sash* (selempang) bertuliskan gelar pageant masing-masing, menegaskan konteks bahwa busana ini dirancang untuk ajang kecantikan remaja yang eksklusif dan nasionalis.

#### 5.1.2. Video Presentasi

Karya juga ditampilkan dalam bentuk video pendek berdurasi 1–2 menit yang memperlihatkan proses pembuatan, detail busana, serta *footage* saat busana dikenakan dan bergerak. Adapun konsep rias pada saat pemotretan disesuaikan untuk mendukung karakteristik dari *cocktail dress* berpayet mewah yang ditampilkan dalam ajang Miss Teenager Indonesia. Riasan wajah menggunakan konsep *bold makeup* yang menonjolkan kesan tegas, *glamour*, dan berkelas, selaras dengan tampilan gaun yang mewah dan penuh detail. Konsep ini dipilih agar wajah model tetap mencuri perhatian dan tampak kuat di tengah pencahayaan studio serta pantulan kilau dari payet dan beading pada busana. Makeup wajah difokuskan pada hasil akhir *matte-glow* dengan *foundation full coverage* untuk menciptakan tampilan yang tahan lama dan merata di bawah sorotan lampu. Area mata dirias dengan *eyeshadow* bernuansa emas metalik dan cokelat tua, dipadukan dengan *eyeliner* tajam dan bulu mata palsu untuk memberikan efek dramatis. Alis dibentuk tegas dengan gradasi natural, sedangkan tulang pipi dan batang hidung diberi *contour* dan *highlighter* untuk menonjolkan dimensi wajah. Bibir dirias dengan warna *bold* seperti merah marun, *burgundy*, atau *coral* tua untuk memperkuat karakter elegan dari keseluruhan tampilan. Untuk tatanan rambut, digunakan gaya rambut digerai dengan model *wave* atau gelombang lembut, menciptakan kesan

feminin, muda, dan tetap *glamour*. Gaya rambut ini memperkuat kesan elegan namun tidak kaku, sangat cocok untuk menampilkan karakter remaja yang anggun dan percaya diri dalam ajang *beauty pageant*. Kombinasi riasan *bold* dan rambut bergelombang menjadikan tampilan keseluruhan harmonis dan mendukung identitas busana sebagai karya eksklusif yang diperuntukkan bagi ajang kecantikan remaja bertaraf nasional.

Video ini dikemas secara profesional sebagai media promosi digital yang ditayangkan di media sosial, katalog *online*, serta pada layar pembuka sebelum *fashion show* berlangsung.

### **5.1.3. Show Grand Final Miss Teenager Indonesia**

Busana ditampilkan secara langsung di atas panggung dalam acara Grand Final Miss Teenager Indonesia. Model yang mengenakan karya ini adalah finalis yang mewakili citra remaja perempuan Indonesia: percaya diri, anggun, dan penuh semangat. Saat tampil, pencahayaan panggung disesuaikan agar efek visual dari payet, sequin, dan satin terlihat memukau. Penampilan ini menjadi momen utama dalam penyajian karya, yang sekaligus menandai integrasi antara desain busana dengan dunia *pageant*.

Bentuk panggung untuk penampilan karya ini bukanlah panggung fashion show yang berbentuk *catwalk* sebagaimana tata panggung *fashion show* pada umumnya, namun panggung pertunjukan biasa yang memungkinkan seluruh finalis Miss Teenager dapat menari dan menampilkan seluruh potensi talentanya di depan juri. Hal ini tentu dikarenakan *even* ini memang bukan ajang peragaan busana, namun ajang kecantikan yang mengharuskan pesertanya mengenakan *cocktail drees* tertetnu sebagaimana yang dibuat pengkarya.



Gambar 5. 1 Bentuk panggung penampilan karya (Ikrima, 2024)

Untuk mendukung tampilan di atas, konsep tata rias yang digunakan adalah konsep *bold makeup* yang menonjolkan kesan tegas, *glamour*, dan berkelas, selaras dengan tampilan gaun yang mewah dan penuh detail. Konsep ini dipilih agar wajah model tetap mencuri perhatian dan tampak kuat di tengah pencahayaan studio serta pantulan kilau dari payet dan beading pada busana.

Makeup wajah difokuskan pada hasil akhir *matte-glow* dengan *foundation full coverage* untuk menciptakan tampilan yang tahan lama dan merata di bawah sorotan lampu. Area mata dirias dengan *eyeshadow* bernuansa emas metalik dan coklat tua, dipadukan dengan *eyeliner* tajam dan bulu mata palsu untuk memberikan efek dramatis.

Berikut adalah dokumentasi saat penyajian karya di *Grand Final Miss Teenager* di Surabaya 1 november 2024

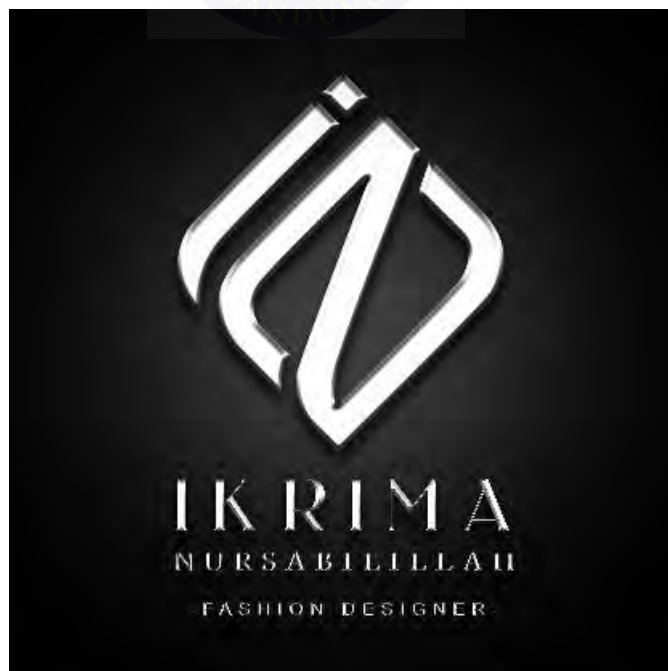


Gambar 5. 2 Grand final Miss Teenager di Surabaya 1 november 2024 (Ikrima, 2024)

## 5.2. Media Promosi

### 5.2.1. Media Promoi Pribadi

Media promosi yang dibuat pengkarya adalah logo *brand* **IKRIMA** (gambar 5.1) dan menampilkan foto dan video *teaser* di intagram pengkarya.



Gambar 5. 3 Logo IKRIMA (Ikrima, 2024)

Logo di atas menampilkan bentuk grafis *modern* yang menyerupai inisial “IN” — mewakili nama "Ikrima Nursabilillah". Huruf “I” (dengan garis vertikal ramping di bagian atas kiri), mewakili integritas dan identitas pribadi. Huruf “N” (dengan bentuk yang melengkung dan bersudut), mewakili Nursabilillah dan nilai-nilai spiritual atau karakter pribadi yang kuat dan bersinergi. Gabungan keduanya menciptakan ikon unik yang elegan, mudah dikenali, dan mengkomunikasikan kesan profesional serta berkelas, sangat cocok dengan bidang *fashion design*.

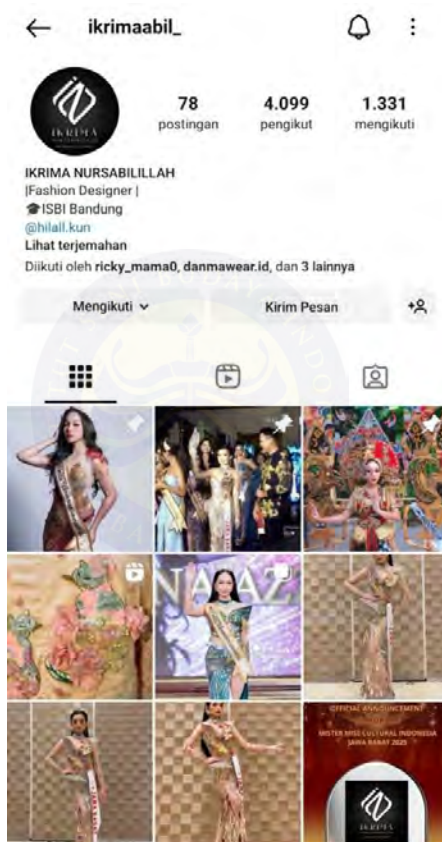
Warna *silver*/putih metalik yang digunakan melambangkan kemewahan, keanggunan, dan modernitas. Warna ini umum digunakan dalam industri *fashion* untuk menciptakan kesan eksklusif dan *high-end*. Adapun warna hitam sebagai latar belakang memberi kesan kuat, misterius, dan mewah. Warna ini memperkuat identitas visual dan membuat elemen logo tampak mencolok serta elegan.

Tata letak elemen logo juga memiliki makna. Nama “IKRIMA” ditampilkan dalam huruf kapital serif, menekankan kekuatan, keanggunan, dan profesionalitas. Teks “NURSABILILLAH” dengan *font* lebih kecil memberi keseimbangan visual dan memberi kesan spiritual atau filosofi mendalam. Teks “FASHION DESIGNER” dibuat dengan garis horizontal atas dan bawah memberi penekanan pada profesi sekaligus memberikan kerangka visual yang tegas.

Bagi pengkarya logo yang dibuat sangat cocok untuk digunakan sebagai identitas visual pada label busana, portofolio, media sosial, hingga label produk *fashion* eksklusif.

Selain membuat logo, pengkarya juga melakukan promosi melalui instagram pribadi, yakni @ikrimaabil\_

Gambar 5.4 Screenshot



instagram

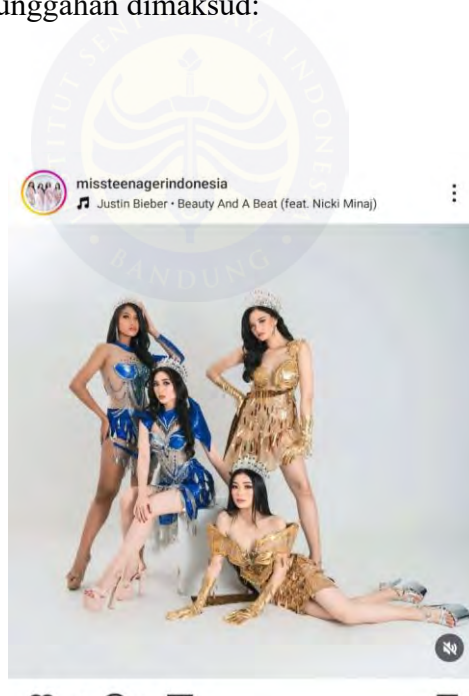
([https://www.instagram.com/ikrimaabil\\_?igsh=bXo2cHMxMjdhNjAzz](https://www.instagram.com/ikrimaabil_?igsh=bXo2cHMxMjdhNjAzz) diunduh pada tanggal 16 November 2024)

Adapun yang dipromosikan melalui Instagram pengkaarya di antaranya adalah video *behind the scenes* menjelang Grand Final 1 berdurasi 1–2. Konten *teaser* ini meliputi model menggunakan gaun pada sesi *photoshoot* resmi, menampilkan model mengenakan *cocktail dress* di lokasi dengan elemen khas Indonesia sebagai latar. Pada video ini juga disisipkan narasi tentang makna desain “*The Radiant Treasure of Khatulistiwa*”.



### 5.2.2 Promosi Pihak *Event* Miss Teenager

Sebagai bagian dari bentuk apresiasi terhadap karya desainer, pihak *Miss Teenager* Indonesia telah melakukan promosi secara langsung melalui akun media sosial resminya, yaitu Instagram @missteenagerindonesia. Promosi ini dilakukan dengan membagikan hasil pemotretan para finalis yang menggunakan kostum rancangan pengkarya, disertai dengan pencantuman nama pengkarya di bagian deskripsi (*caption*) unggahan tersebut. Bukti promosi tersebut dapat dilihat pada unggahan yang menampilkan salah satu *look* yang dikenakan oleh finalis *Miss Teenager* Indonesia 2025. Pada *caption* unggahan tersebut, tertulis dengan jelas nama pengkarya/desainer, sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan atas kontribusi dalam proses kreatif dan visualisasi busana. Berikut adalah tangkapan layar (*screenshot*) dari unggahan dimaksud:



Gambar 5. 4 Screenshot instagram Miss Teenager Indonesia

missteenagerindonesia Raminata wearing @ikrimaabil\_  
<https://www.instagram.com/missteenagerindonesia?igsh=MWVyOXFsazY4dXJpNg==>  
Mei, 2025)